

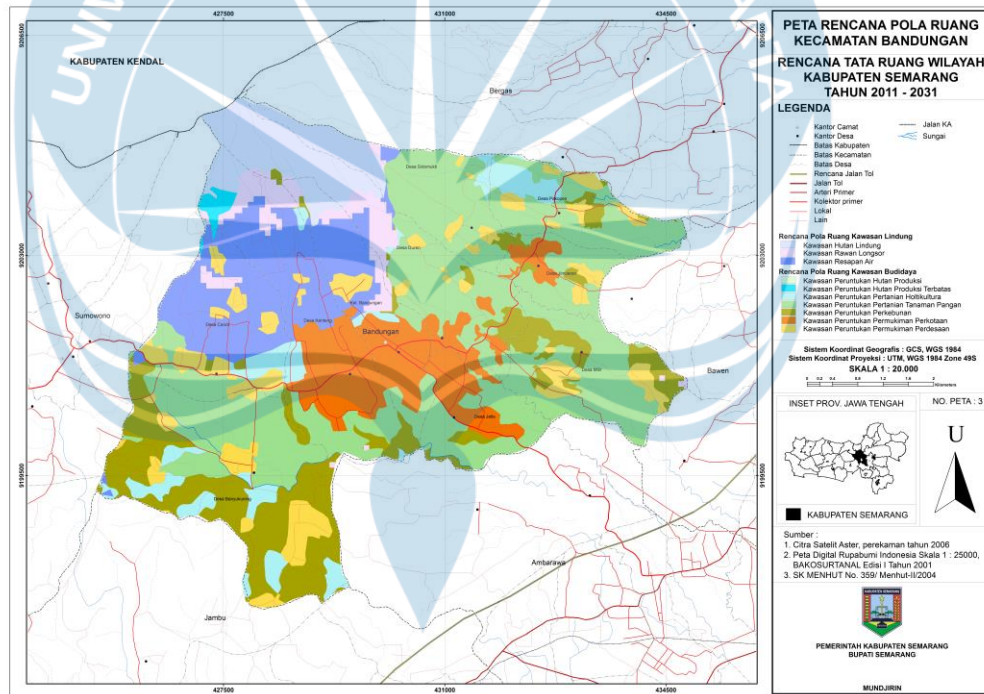
BAB III

TINJAUAN KAWASAN

3.1. Kondisi Wilayah

3.1.1. Kondisi Administratif

Kabupaten Semarang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Kota Ungaran. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang di utara; Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di timur; Kabupaten Boyolali di timur dan selatan; serta Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal di barat



Rencana Pola Ruang Kawasan Budidaya

- Kawasan Peruntukan Hutan Produksi
- Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Terbatas
- Kawasan Peruntukan Pertanian Holtikultura
- Kawasan Peruntukan Pertanian Tanaman Pangan
- Kawasan Peruntukan Perkebunan
- Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan
- Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Bandungan
Sumber: Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2019

Wilayah pemukiman perkotaan dan pedesaan akan dijadikan sebagai lokasi objek studi, dikarenakan lokasi yang lainnya sudah digunakan sebagai kawasan hutan, pertanian, dan perkebunan menurut RTRW Kabupaten Semarang tahun 2011-2031.

Kecamatan Bandungan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Semarang yang memiliki banyak objek wisata dikarenakan lokasi yang berada di kaki gunung Ungaran yang menjadikan wilayahnya sejuk dan dingin.

3.1.2. Luas Wilayah Kecamatan Bandungan

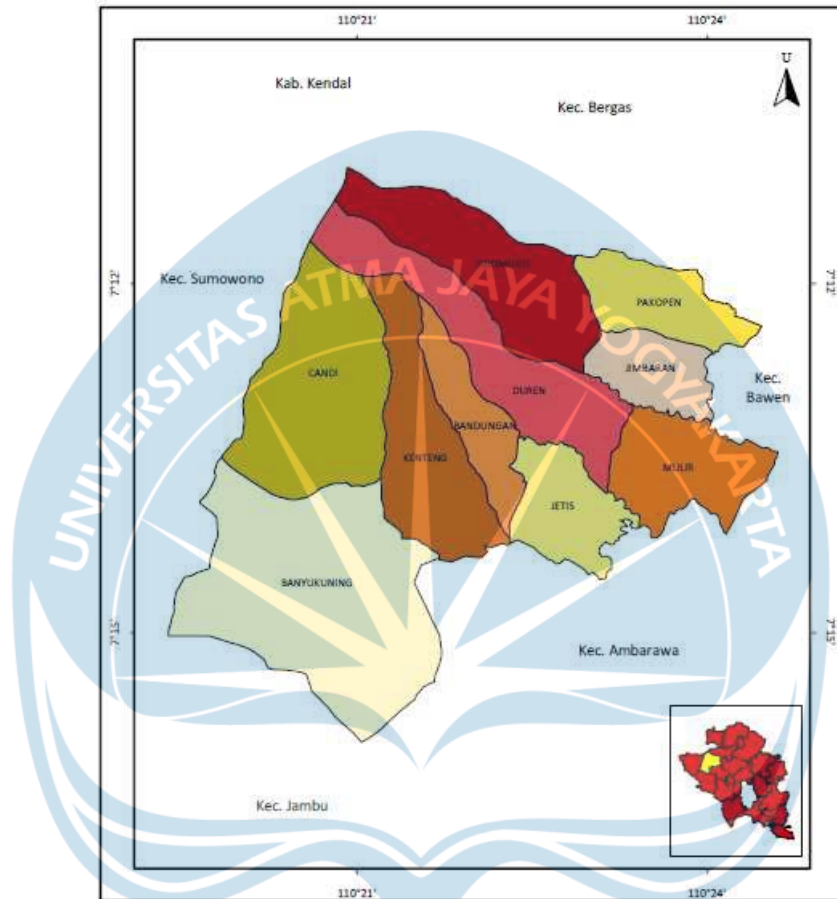
Luas wilayah Kecamatan Bandungan yaitu 48,23 km². Secara garis administrasi Kecamatan Bandungan dibagi menjadi 9 desa dan 1 kelurahan, dengan wilayah terluas adalah Desa Candi sebesar 10,82 km² (22,44%). Sedang, pada Desa Jimbaran adalah Desa paling kecil dengan luas 2,05 km².

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kecamatan Bandungan

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	%
1.	Milir	3,92	6,83
2.	Duren	3,08	6,39
3.	Jetis	2,79	5,78
4.	Bandungan	4,34	9,01
5.	Kenteng	3,57	7,40
6.	Candi	10,82	22,44
7.	Banyukuning	9,25	19,18
8.	Jimbaran	2,05	4,25
9.	Pakopen	3,07	6,36
10.	Sidomukti	5,96	12,36

Data Strategis Kabupaten Semarang 2016.

Sumber: Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang (2019).



Gambar 3.2 Peta Kecamatan Bandungan
 Sumber: Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2019

3.1.3. Kondisi Topografi

Ungaran, ibukota kabupaten, berada tepat di perbatasan dengan Kota Semarang. Bagian timur dari kabupaten ini adalah dataran tinggi dan bukit. Sungai besar yang mengalir adalah Sungai Tuntang. Di bagian barat wilayah ini adalah pegunungan, dengan puncak Gunung Ungaran (2.050 meter) di perbatasan dengan Kabupaten Kendal, dan Gunung Merbabu (3.141 meter) di barat daya.

Kabupaten Semarang dilintasi oleh jalan nasional yang menghubungkan Yogyakarta dan Surakarta dengan Kota Semarang, atau lebih dikenal dengan "JOGLO SEMAR". Transportasi umum antar kota dilayani oleh bus, yaitu di terminal bus Sisemut (Ungaran), Bawen, dan Ambarawa. Beberapa rute transportasi regional adalah: Semarang-Solo, Semarang-Yogyakarta, dan Semarang-Purwokerto, sedangkan rute transportasi lokal adalah Semarang-Ambarawa dan Semarang-Salatiga, Salatiga - Ambarawa.

Bawen adalah kota antara rute ke Solo dan Yogyakarta atau Purwokerto. Jalur kereta api Semarang-Yogyakarta adalah salah satu yang tertua di Indonesia, tetapi tidak lagi digunakan, sejak letusan Gunung Merapi, yang merusak beberapa jalur ini. Rute lain yang saat ini tidak beroperasi adalah Ambarawa-Tuntang-Kedungjati. Di Ambarawa ada Museum Kereta Api. Kereta uap dengan rel bergerigi sekarang digunakan sebagai rute wisata melalui rute Ambarawa-Bedono, selain itu kereta wisata PP Ambarawa-Tuntang telah dikembangkan dengan melewati tepi Rawapening.

3.1.4. Kondisi Penduduk

Populasi Kabupaten Semarang pada tahun 2009 adalah 978.253 orang yang terdiri dari 497.227 orang (51%) populasi pria dan 493.431 orang (49%) populasi wanita. Populasi tersebar di 19 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Semarang dengan populasi terendah adalah di Kabupaten Bancak dengan jumlah penduduk 25.917 orang dan kecamatan yang paling padat penduduk berada di Kabupaten Ungaran Barat dengan jumlah penduduk 93.012 orang. Rasio gender tampaknya tidak terlalu berbeda, yang hampir rata-rata di semua kabupaten, tetapi di Kabupaten Tenganan rasio tertinggi adalah 1,3%, dan terendah di Kecamatan adalah 0,9%.

Komposisi populasi menurut kelompok umur dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu usia produktif dan usia tidak produktif, sedangkan untuk usia tidak produktif sendiri dibagi menjadi 2 (dua) lebih, yaitu usia tidak produktif (usia sekolah) dan tidak produktif usia. Kelompok umur > 65 belum produktif (usia sekolah 15 - 64

tahun; antara 0 dan 14 tahun yang menjadi tanggung jawab orang tua, karena mereka belum bisa bekerja, sedangkan mereka yang tidak usia produktif adalah 60 tahun ke atas. Sedangkan untuk usia produktif adalah antara usia 15 tahun hingga 64 tahun. Berdasarkan populasi menurut kelompok umur, kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur 15 - 64 tahun dengan populasi 724.896 orang atau sekitar 73% sedangkan usia terkecil kelompok adalah kelompok umur di atas 65 tahun dengan jumlah penduduk 65.974 orang atau 7% dari total penduduk Kabupaten Semarang.

Daerah yang memiliki kepadatan atau distribusi permukiman padat adalah kawasan pusat kota (Kabupaten Ungaran), kawasan di sepanjang koridor Semarang-Bawen dan kawasan yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Kota Salatiga. Ini karena daerah tersebut merupakan daerah tujuan atau melimpahnya penduduk dari Kota Semarang dan Kota Salatiga. Sedangkan wilayah yang memiliki distribusi permukiman yang relatif tidak padat adalah wilayah Kecamatan Bancak dan wilayah yang jauh dari pusat kota.

3.1.5. Sejarah Kabupaten Semarang

Wilayah Kabupaten Semarang terletak di persimpangan menuju Semarang, Yogyakarta dan Solo. 3 Jaraknya sangat dekat dan berbatasan dengan wilayah ibu kota provinsi, yaitu kota Semarang. Oleh karena itu batas utara wilayahnya adalah Kota Semarang dan Kabupaten Demak. Timur dengan Kabupaten Boyolali, dan Grobogan. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal. Sementara di tengah kawasan, ada Kota Salatiga.

Semarang benar-benar membantu dengan Demak. Menurut kronik, Kabupaten Semarang didirikan oleh cucu Raden Patah, Putra Adipati Unus (Raja Demak II), bernama Raden Made Pandan (yang lebih suka mengembara). Tahta Kerajaan Demak untuk pamannya, Raden Trenggono. Pengembaraan Raden Made Pandan tiba di sebuah pulau bernama Pulau Tirang yang akhirnya dikenal sebagai Semarang. Di pulau itu ia membangun pemukiman dengan Tiram Amper, yang

ditanam di sekitarnya dengan pohon pandan. Karena itu, kemudian disebut sebagai Kyai / Ki Pandan Aran. Di tempat ini Ki Pandan Aran mengalahkan para penguasa lokal yang masih memeluk peradaban "Jawa kuno", untuk digantikan oleh peradaban Islam. Berdasarkan nama "Semarang" yang diajukan oleh Syeh Wali Lanang berdasarkan diskusi lingkungan pada saat itu, banyak yang ditumbuhi asam pohon (Jawa-asam) dalam posisi langka (arang) yang menghasilkan kata-kata populer 'Asem Arana atau Semarang.

Setelah Ki Pandan Aran meninggal posisinya sebagai penguasa wilayah digantikan oleh putra sulungnya bernama Pangeran Kesepuhan, sebagai Ki Pandan Aran II. Saat itu Kerajaan Demak dihancurkan oleh adanya perebutan kekuasaan. Kerajaan yang berkuasa saat itu adalah Kerajaan Pajang. Oleh Raja Pajang, pengangkatan Pangeran Kesepuhan (Ki Pandan Aran II) sebagai Penguasa wilayah Semarang ditetapkan sebagai bupati, sebagai Adipati Pandan Aran II. Selanjutnya, berlanjut sampai sekarang ada pemerintahan di wilayah administrasi yang disebut Kabupaten Semarang.

Kabupaten Pendiri Semarang adalah putra Pati Unus bernama Made Pandan, yang kemudian dikenal sebagai Ki Pandan Aran (I). Sementara waktu pengangkatannya sangat mungkin bertepatan dengan pengangkatan Pangeran Trenggono sebagai Raja Demak III, yaitu setelah kematian Pati Unus. Berkaitan dengan tradisi zaman itu, biasanya kompilasi dipertimbangkan tepat untuk melakukan sesuatu yang dilakukan pada masa 'pisowanan besar' dalam rangka mempertimbangkan hari libur Islam, sedang mengubah hari ulang tahun (dianiaya) Nabi Muhammad SAW melihat Rabiulawal ke-12. , Idul Fitri pada tanggal 1 Syawal, kecuali untuk haji Idul Adha pada tanggal 10 Dhu al-Hijjah (Jawa: Hebat).

Perayaan tersebut diadakan upacara yang diadakan di halaman masjid. Sehubungan dengan itu, diumumkan bahwa penunjukan Ki Made Pandan sebagai penguasa wilayah Semarang dilakukan pada saat upacara ujian Maulud Nabi pada tahun 1521.

Berdasarkan fakta sejarah dan hasil dari tim Pencarian Sejarah Kabupaten Semarang, serta pertemuan dan seminar tentang sejarah pembentukan Kabupaten Semarang, tetapkan tanggal 12 Rabiul Awal 927 H. diterbitkan pada hari Selasa sebagai Bupati Semarang. Dan kemudian Peraturan Kabupaten Semarang No. 1/2013 dibentuk. Tentang hari jadi Kabupaten Semarang. Itu dianggap setiap 15 Maret diperingati sebagai hari Jadi Kabupaten Semarang.

3.1.6. Pariwisata Kabupaten Semarang

Kecamatan Bandungan mempunyai banyak objek wisata yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta. Ada beberapa objek wisata yang dikelola oleh pemerintah yaitu Objek Wisata Candi Gedong Songo, *New Bandungan Divaland* dan Umbul Sidomukti. Objek wisata menjadi salah satu pendukung kenaikan tingkat perekonomian di Kecamatan Bandungan dan memiliki pengaruh terhadap sektor perdagangan karena semakin banyak pengunjung maka akan memiliki dampak terhadap penghasilan di sektor perdagangan.

Candi Gedong Songo adalah salah satu objek wisata yang memiliki pengunjung paling banyak dari ketiga objek wisata yang dikelola pemerintah. Namun ada 3 perbedaan yang cukup signifikan terhadap ketiganya. Candi Gedong Songo sendiri lokasinya dekat dari Pasar Tradisional Bandungan, kurang lebih 3 km.

3.1.7. Klimatologi

Iklim di Kecamatan Bandungan adalah tropis, akan tetapi Kecamatan Bandungan bersuhu udara relatif sejuk. Curah Hujan selama tahun 2015 yaitu sebesar 1035 mm, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, dengan jumlah hari hujan sebanyak 75 hari. Iklim menjadi salah satu penyebab mengapa objek wisata Kecamatan Bandungan sangat diminati oleh wisatawan.

Tabel 3. 2 Iklim dan Curah Hujan di Kecamatan Bandungan Tahun 2016

Hari hujan	75
Rata-rata ketinggian	750
Curah hujan	1035 mm

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Semarang

3.1.8. Keagamaan

Tabel 3. 3 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Bandungan Tahun 2015

AGAMA	JUMLAH	PRESENTASE (%)
Islam	52.625	95,74
Kristen	1034	1,88
Katholik	1127	2,06
Hindu	25	0,04
Budha	39	0,07
Lainnya	115	0,21
TOTAL	54.965	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Berdasarkan tabel presentase penduduk menurut agama, Kecamatan Bandungan mayoritas penduduk beragama Islam. Penduduk yang beragama Kristen dan Katholik terbanyak kedua di Kecamatan Bandungan. Karena Kecamatan Bandungan adalah kawasan wisata yang cukup potensial, maka banyak pendatang yang memutuskan untuk menetap.

3.2. Kennel Anjing di Area Semarang dan Sekitarnya

Berikut beberapa *kennel* di Semarang yang sudah dipercaya dan memiliki kualitas yang cukup baik:

3.2.1. Bold Gold Kennel



Gambar 3.3 Suasana Bold Gold Kennel Semarang
Sumber: <http://boldgoldkennel.com/wmvphogal.php>, 2019

Kennel ini beralamat di Greenwood Estates, Jl. Sakura Raya, Sadeng, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang. *Bold Dog Kennel* merupakan salah satu *kennel* di Semarang yang cukup terkenal. Awalnya *kennel* ini merupakan *kennel* untuk anjing pug. Namun ada suatu cerita dari pemilik *kennel* ini. Ia pernah berkunjung ke sebuah *kennel* anjing *golden* di kawasan Temanggung milik Bapak Budiono. Kemudian mereka mulai tertarik akan anjing *Golden*, mereka memutuskan untuk membeli satu anjing *golden* yang sudah memiliki usia kawin yang cukup.

Setelah beberapa tahun mereka mulai memacak anjing tersebut lalu lama kelamaan mereka memiliki banyak anjing *golden* dan memutuskan untuk juga melakukan breeding pada *golden retriever*. Sampai saat ini mereka masih melakukan breeding pada anjing *golden* dan *pug*.

3.2.2. Gehorchen *Kennel* Semarang

Kennel ini beralamat di Jl. Lamongan I No.85, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Gehorchen kennel merupakan salah satu *kennel* terbesar di Semarang, *kennel* tersebut merupakan *kennel* yang mem-breeding anjing jenis herder, *shitzu*, dan *maltese*. Kennel ini memiliki fokus yang lebih terhadap anjing jerman sheperd atau biasa disebut herder.



Gambar 3.4 Suasana Gehorchen Kennel Semarang
Sumber: *instagram/herdersemarang*, 2019

Gehorchen juga memiliki tempat untuk penitipan anjing, dengan biaya 50 ribu rupiah per hari untuk anjing trah kecil. Johan Pramana (25), pemilik *kennel* ini berpendapat bahwa lama kelamaan penitipan anjing sangat dibutuhkan di Semarang terutama pada saat libur hari besar. Dia juga memberikan bonus *grooming* untuk anjing yang dititipkan lebih dari 1 minggu.

3.2.3. Sky Castle Kennel Semarang



Gambar 3.5 Suasana *Sky Castle Kennel* Semarang
Sumber: *instagram/Skycastlekennel*, 2019

Sky Castle Kennel Semarang merupakan salah satu kennel di Semarang yang sudah bekerja sama dengan IKK (Indonesia Kennel Klub). Kennel ini memiliki alamat di Jl. Jaten Gede 3, Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sky Castle Kennel memiliki beberapa fokus pada pembiakannya, ada beberapa anjing yang dikembangbiakan, yaitu american bully, poodle, mini poodle, syberian husky dan yang lain-lain. Namun yang paling menjadi fokus adalah anjing syberian husky.

3.2.4. Samson Clan Semarang

Samson clan adalah salah satu kennel anjing di Semarang yang cukup



terkenal di Jawa Tengah, bahkan Indonesia, karena banyak media yang sudah meliput *kennel* ini. Kennel ini terletak di Jl. Gombel Permai IX No.299A, Ngesrep, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Gambar 3.6 Suasana Samson Clan Semarang
Sumber: <https://lifestyle.sindonews.com/>, 2019

Samson clan merupakan kennel yang fokus terhadap anjing *pitbull* dalam pengembangbiakkan. Keistimewaan dari *kennel* ini adalah anjing yang ada diajarkan kepatuhan dan beberapa hal yang cukup lucu, seperti mengambilkan sandal dan lain-lain. Hal ini menjadi keunikan samson clan.

Masih banyak lagi kennel-kennel di Semarang dan sekitarnya seperti *De Lovely Clan Kennel*, *Maranatha Kennel*, *Happy Puppy Kennel*, *Bunga Indah Kennel*, *Chi's Voyage Chihuahua Kennel*, *Kaizer Kennel*, *Hansandi Kennel*, dan lain-lain. Hal ini menandakan bahwa minat akan memelihara anjing di kawasan Semarang dan sekitarnya semakin naik dari tahun ke tahun.

3.3. Event Anjing di Area Semarang dan Sekitarnya

Semakin hari, semakin banyak masyarakat semarang dan sekitarnya yang mengunjungi event yang berkaitan dengan anjing. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat akan dunia anjing di Semarang dan sekitarnya semakin meningkat. Ada beberapa event yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 ini.

3.3.1. International Semarang Dog Show & Agility

ROYAL CANIN

IKK JATENG

BADAN KARANTINA PERTANIAN

Raid-All PET CARE

SEMARANG DOG SHOW

PAMERAN ANJING ALL BREED CAC, CACIB & AGILITY CIRCUIT

26-27 OKTOBER 2019
BALAIRUNG BALLROOM
UTC HOTEL
JL. Kelud Raya - Semarang

JUDGES

1. Mrs. Sandra Mashford (Australia)
2. Mr. Wayne Burton (Australia)
3. Mr. Steve Beckett (Australia)
4. Mrs. Carol Beckett (Australia)
5. Ir. Gde Armen Widyasthana, MM (Indonesia)
6. Endah Dwi Palupi, S.pd. MM (Indonesia)

ENTRY FEE

BABY CLASS (Main 4x)	: Rp. 600.000,-
PUPPY A1 (sp. 30/09/19)	: Rp. 1.000.000,-
(1 - 21/10/19)	: Rp. 1.250.000,-
Agility Sirkuit IV	: Rp. 600.000,-
Agility Open (Non Stambum)	: Rp. 200.000,-
(Khusus Agility 25-26/10/19)	

WhatsApp: 0877 1185 5541
 Rek. BCA 1824.6070.80
 a.n IR. TEGUH HIRTANTO, MT

TEMPAT PENDAFTARAN:
IKK WILAYAH JATENG
 Jl. Tanjung no 11 Semarang
 Telp. (024) 3515770 Fax. (024) 3542612
 Hp. +62 877 21 233 588
 e-mail. ikk.jawatengah@gmail.com

RECOMMENDED HOTEL:
HOTEL BUKIT PERMAI
 Alamat: Jl. Setia Budi No 34, Ngesrep, Kec. Banyumank, Gombel, Kota Semarang, Jawa Tengah 50261 Telephone: 087852020999 (Daniel)

TRANS 7 PAWS Pet Store AnjingKita.Com

Gambar 3.7 Poster *International Semarang Dog Show & Agility*
 Sumber: <https://anjingKita.com/artikel/>, 2019

Event ini merupakan event pameran anjing untuk semua trah. Event ini memiliki fokus terhadap perlombaan agility, atau biasa disebut dengan lomba kelincihan anjing. Pada event ini memiliki sponsor yang cukup banyak, hal ini dapat disimpulkan bahwa minat perusahaan makanan anjing atau perlengkapan

anjing tinggi terhadap wilayah Semarang, karena minat masyarakat yang tinggi pula.

3.3.2. Pameran KRI Jawa Tengah dan DIY

Saksikan & Ikuti
PAMERAN KRI

WILAYAH JATENG & DIY 2018

Minggu, 14 Oktober 2018
Di Lap. KODAM IV Diponegoro
(Watu Gong), Semarang
Mulai Pukul 08.30 WIB (tepat) s/d Selesai
Juri : Mr. David Mc Keown (Australia)

Daftarkan Anjing Anda Sekarang !

Biaya Pendaftaran

- Anakan A : Baik jantan / betina GRATIS
- Kelas selanjutnya : Anggota Rp.500.000, / ekor, Non Anggota Rp.600.000,/ekor
- Biaya dapat ditransfer ke rekening BCA ac No. 1820285189 a/n. Eko Prijono :

Pendaftaran :
Telp. 024-3510953 Fax. 024-3518367 Email : e_prijono@yahoo.com, dumitos_adv@yahoo.com
Melalui Whatsapp (WA) Eko Prijono / Mbak Tini

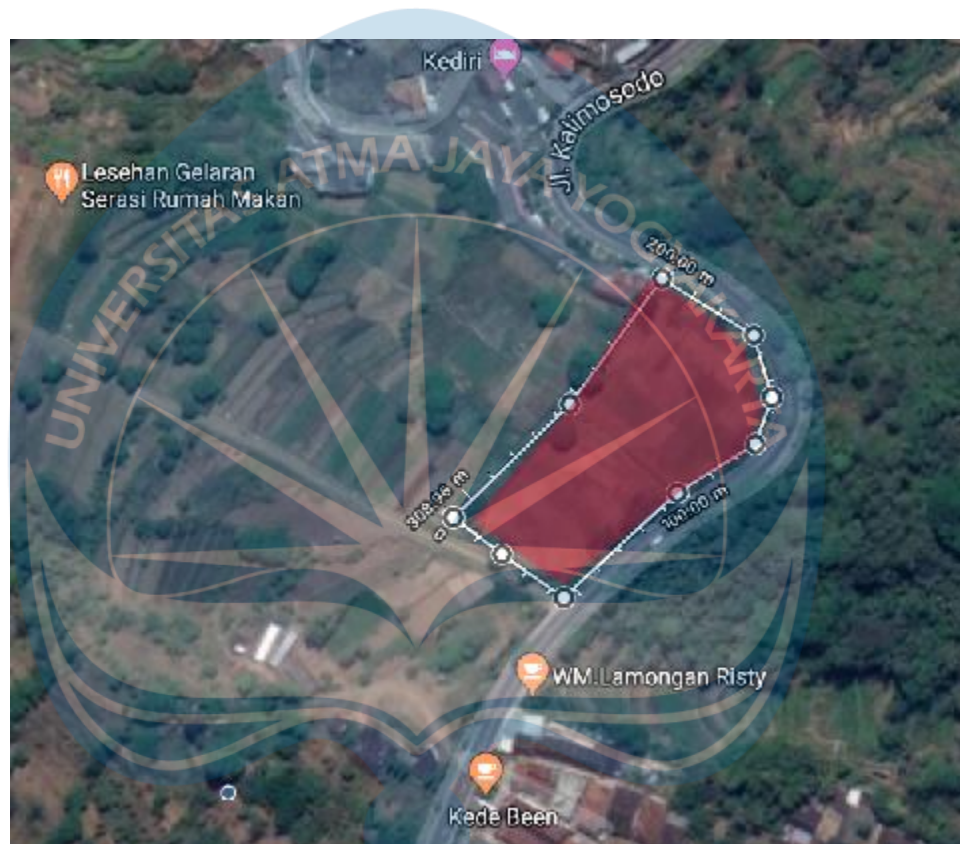
Untuk mempermudah perolehan CC daftarkan anjing Anda lengkap dengan nomor silsilah dan nomor tatoonya.

Gambar 3.8 Poster Pameran KRI Jawa Tengah dan DIY

Sumber: <https://anjing kita.com/artikel/34872/pameran-anjing-rottweiler-kri-jateng-diy/>, 2019

Pameran ini merupakan pameran yang diadakan di lapangak Kodam Semarang. Pameran anjing ini melombakan anjing Rottweiler dan anjing anjing berjenis k-9 lainnya. Anjing-anjing yang masuk ke dalam jenis k-9 adalah anjing-anjing penjaga yang biasanya di pakai oleh polisi, BNN, dan TNI.

3.4. Tapak Terpilih



Gambar 3.9 Kondisi Site, Bandungan
Sumber: Google map, 2019)

Site berada pada Jalan Kalimosodo yang merupakan jalan hubung Semarang dan Bandungan. Site berada pada sampig Hotel Kediri. Luasan site adalah 8300 m², dengan KDB 30%. Akses dari site cukup mudah karena jalan pada depan site sudah aspal dan tidak ada kerusakan yang berarti. Site berada pada wilayah perkebunan Bandungan.